

Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan

Komang Tika Dewi¹

I Gusti Ayu Nyoman Budiasih²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: komangtika221@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, dan Likuiditas pada Nilai Perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh hasil seleksi sampel yang digunakan sebagai objek amatan adalah sebanyak 213 data perusahaan. Penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis yang dilakukan ditemukan bahwa Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan, dan likuiditas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Penelitian ini dapat mengkonfirmasi teori sinyal dalam kaitannya dengan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*; Profitabilitas; Likuiditas; Nilai Perusahaan

The Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure, Profitability, and Liquidity on Firm Value

ABSTRACT

The purpose of this study was to obtain empirical evidence regarding the effect of Corporate Social Responsibility Disclosure, Profitability and Liquidity on Firm Value. This research was conducted at manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2019-2021. The sampling technique used was *purposive sampling* and the results obtained from the selection of samples used as objects of observation were 213 company data. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. Based on the analysis conducted, it was found that Corporate Social Responsibility Disclosure has no effect on firm value, profitability has a positive effect on firm value, and liquidity has no effect on firm value. This research can confirm the signal theory in relation to firm value.

Keywords: *Corporate Social Responsibility Disclosure; Profitability; Liquidity; Firm Value*

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 34 No. 7
Denpasar, 31 Juli 2024
Hal. 1895-1904

DOI:
10.24843/EJA.2024.v34.i07.p19

PENGUTIPAN:

Dewi, K. T., & Budiasih, I. G. A. N. (2024). Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(7), 1895-1904

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
25 April 2023
Artikel Diterima:
30 Mei 2023

PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki tujuan yang dikategorikan menjadi tujuan jangka pendek yaitu memaksimalkan laba saat ini serta tujuan jangka panjang yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan (Cecilia & Torong, 2015). Fluktuasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor yang akan mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* adalah faktor yang berpengaruh pada nilai perusahaan (Adhitya & Nuzula, 2016). Pengungkapan CSR penting untuk etika bisnis dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Karena pada dasarnya perusahaan memiliki kewajiban ekonomi tidak hanya kepada pemegang sahamnya (*shareholders*) tetapi juga kepada pemangku kepentingan (pelanggan, pegawai, pemilik atau investor, masyarakat, pemerintah, pemasok, dan pesaing). Menurut Gitman (2003: 519) profitabilitas adalah faktor yang harus mendapat perhatian penting, karena agar perusahaan dapat bertahan, perusahaan harus dalam performa yang baik. Besaran laba akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya termasuk kewajiban dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Menurut Riyanto (2001: 25) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Semakin likuid suatu perusahaan maka semakin baik kinerja jangka pendeknya, sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut, dan mempengaruhi harga saham yang lebih tinggi dan return saham yang lebih (Rosa, 2014).

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang menjual produk dengan melalui proses pengolahan dari bahan baku hingga menjadi produk jadi sehingga dalam proses tersebut menimbulkan dampak terhadap lingkungan dan sosial. Perusahaan manufaktur juga mudah terpengaruh oleh kondisi perekonomian. Dalam periode penelitian terjadi fluktuasi harga saham yang signifikan dan terjadi fenomena pada nilai perusahaan manufaktur yang dilihat dari tingkat PBV perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu menemukan hasil yang berbeda, menurut Adhitya & Nuzula (2016) dan Setiawati (2018) menemukan CSR memiliki pengaruh pada nilai perusahaan dan penelitian dari Sopian *et al.*, (2018) menemukan CSR tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Kemudian penelitian dari Markonah *et al.*, (2020) menemukan hasil profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan sedangkan menurut Nuswandari *et al.*, (2019) profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Penelitian dari Jihadi *et al.*, (2021) menunjukkan hasil likuiditas berpengaruh pada nilai perusahaan sedangkan penelitian dari Supeno *et al.*, (2022) dan penelitian dari Sari & Sedana (2020) menemukan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan penelitian terdahulu, ditemukan hasil yang tidak konsisten, dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali. Penelitian ini menggabungkan ketiga variabel tersebut menjadi satu model penelitian dengan menggunakan tahun penelitian 2019-2021, dan objek penelitian yang digunakan lebih luas yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Penelitian berkaitan dengan teori sinyal yang mendasari pengungkapan sukarela yang mendorong perusahaan untuk berbagi informasi dengan pihak luar. Teori sinyal adalah indikator manajemen yang memberi petunjuk kepada

investor tentang bagaimana perusahaan memandang prospeknya (Brigham & Houston, 2019). Teori sinyal memiliki kaitan yang erat dengan ketersediaan informasi. Menurut Devi *et al.*, (2016) informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat menjadi sinyal bagi para investor atau pelaku bisnis lainnya adalah laporan tahunan. Laporan tahunan perusahaan akan mengungkapkan informasi *financial* maupun informasi *non-financial* seperti pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Bagi perusahaan yang mengungkapkan CSR akan dianggap memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Hal tersebut akan menjadi sinyal yang positif bagi para investor.

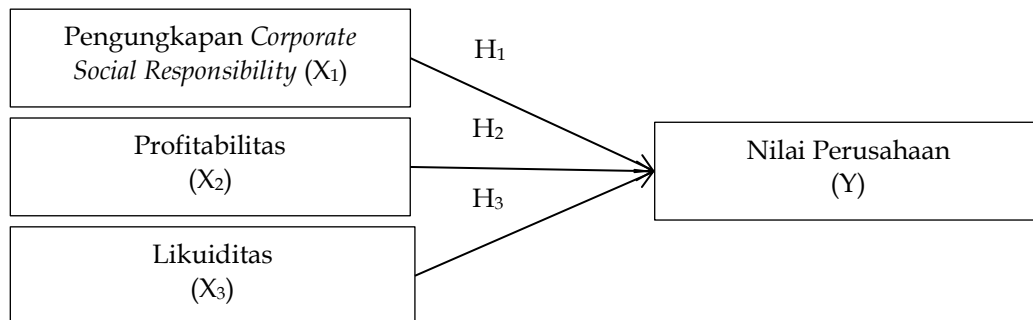
H₁: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan

Peningkatan laba merupakan salah satu faktor penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan bagi perusahaan dan berdampak pada peningkatan harga saham sebagai bentuk apresiasi investor terhadap nilai perusahaan. Tingkat Profitabilitas perusahaan mempunyai hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar rasio profitabilitas maka semakin besar pula harga pasar perusahaan tersebut.

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan

Perusahaan dapat menambah nilai perusahaan dengan mengatasi asimetri informasi, caranya dengan memberikan sinyal kepada masyarakat mengenai informasi keuangan, sehingga mengurangi ketidakpastian tentang prospek perusahaan di masa depan. Likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya (Horne & John, 2012). Tingkat likuiditas yang tinggi menjadi salah satu daya tarik investor dalam berinvestasi yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi likuiditas perusahaan akan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, hal ini juga akan mempengaruhi nilai perusahaan.

H₃: Likuiditas berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Data Penelitian, 2023

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan metode pengumpulan data sekunder yaitu laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebagai populasi penelitian periode 2019-2021 sebanyak 213 perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 74 perusahaan selama tiga tahun dengan jumlah

amatan 213 data perusahaan. Model pengambilan sampel pada penelitian adalah teknik *purposive sampling* dengan syarat pengambilan sampel yaitu perusahaan manufaktur yang berurutan terdaftar di BEI selama periode 2019-2021 serta perusahaan dengan data lengkap sesuai dengan penelitian.

Penelitian menggunakan variabel dependen nilai perusahaan, diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). PBV mengukur nilai pasar perusahaan terhadap nilai bukunya. Semakin tinggi rasionya, semakin baik karena menunjukkan bahwa pasar percaya terhadap prospek perusahaan. Menurut Gitman (2012: 74) rumus PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = (\text{Harga pasar per saham}) / (\text{Nilai buku per saham}) \dots \dots \dots (1)$$

Variabel independen pada penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, profitabilitas, dan likuiditas. CSR akan diukur dengan aspek *Global Reporting Initiative* (GRI) yaitu GRI Standards. Perhitungan indeks pengungkapan CSR (CSRDI) dilakukan dengan pendekatan dikotomis. Setiap item dalam instrumen penelitian CSR akan diberikan angka 1 jika perusahaan mengungkapkan dan angka 0 jika perusahaan tidak mengungkapkan. Pengukuran CSR dirumuskan sebagai berikut:

$$CSRDi = (\text{Jumlah Skor item}) / (\text{Jumlah semua item yang mungkin dipenuhi (89 item)}) \dots \dots \dots (2)$$

Profitabilitas berkaitan dengan investasi yang akan diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE). ROE menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh pemegang saham perusahaan. Menurut Ardimas & Wardoyo (2015) ROE yang tinggi menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan modal sendiri dalam menghasilkan laba. Menurut Hery (2016: 195) profitabilitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = (\text{Laba bersih}) / (\text{Total ekuitas}) \dots \dots \dots (3)$$

Likuiditas diproksikan dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), karena mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya sehingga dapat menentukan likuid tidaknya suatu perusahaan. CR yang rendah biasanya dianggap mengindikasikan adanya masalah dalam likuiditas dan begitu juga sebaliknya memiliki rasio CR yang terlalu tinggi juga tidak baik. Hal ini dikarenakan mengindikasikan banyaknya uang menganggur yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Horne & John (2012: 206) Rumus menghitung CR adalah sebagai berikut:

$$CR = (\text{Aset Lancar}) / (\text{Utang lancar}) \dots \dots \dots (4)$$

Penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai alat analisis, yaitu teknik untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian memiliki tiga variabel independen yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, profitabilitas, dan likuiditas dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Model regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (5)$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X₁ = *Corporate Social Responsibility* (CSR)

- X_2 = Return On Equity (ROE)
 X_3 = Current Ratio (CR)
 α = Konstanta
 $\beta_1-\beta_3$ = Koefisien
 e = Kesalahan residual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis statistik deskriptif 213 data perusahaan yang diamati sebagai objek amatan diperoleh nilai minimum variabel nilai perusahaan dimiliki oleh PT. Tunas Alvin Tbk senilai 0,141 di tahun 2020 dan nilai maksimum dimiliki oleh PT. Sariguna Primatirta Tbk. senilai 7,908 di tahun 2019. Nilai rata-rata variabel nilai perusahaan 2,081 dan nilai standar deviasi 1,775 lebih kecil dari nilai rata-rata, menunjukkan tingkat variasi data variabel nilai perusahaan rendah atau dengan sebaran data yang baik. Variabel CSR nilai minimum yang dimiliki oleh PT. Tempo Scan Pacific Tbk. dengan nilai 0,067 pada tahun 2019 dan nilai maksimum dimiliki perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. 0,640 pada tahun 2020. Nilai rata-rata 0,285 menunjukkan rata-rata CSR yang diungkapkan oleh perusahaan pada laporan tahunan atau laporan keberlanjutan adalah sebanyak 28% dari total yang seharusnya diungkapkan. Nilai standar deviasi 0,121 lebih kecil dari nilai rata-ratanya menunjukkan variasi data variabel pengungkapan CSR adalah rendah atau dengan sebaran data yang baik. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum yang dimiliki oleh PT. Sekar Bumi Tbk. dengan nilai 0,001 pada tahun 2019. Nilai maksimum variabel profitabilitas dimiliki oleh PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk. 0,527 pada tahun 2021. Nilai rata-rata 0,112 dengan nilai standar deviasi 0,088 lebih kecil dari nilai rata-ratanya menunjukkan variasi data variabel profitabilitas rendah atau dengan sebaran data yang baik. Nilai minimum variabel likuiditas dimiliki oleh PT. Semen Baturaja Tbk. 0,003 pada tahun 2021 dan nilai maksimum yang dimiliki oleh PT. Kirana Megatara Tbk. dengan nilai 24,804 pada tahun 2021. Nilai rata-rata 3,197 yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Nilai standar deviasi variabel likuiditas 3,348 lebih besar dari nilai rata-ratanya mengindikasikan bahwa variabel likuiditas memiliki variasi data yang tinggi.

Hasil uji normalitas yang dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,2 artinya nilai residual berdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas karena nilainya lebih besar dari 0,05. Hasil uji multikolonieritas menunjukkan tidak terjadinya gejala multikolonieritas pada semua variabel bebas karena nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , variabel pengungkapan CSR adalah 0,985 $> 0,1$ dan nilai VIF 1,015 < 10 , variabel profitabilitas dengan nilai tolerance 0,994 $> 0,1$ dan nilai VIF 1,006 < 10 , dan variabel likuiditas dengan nilai tolerance 0,984 $> 0,1$ dan nilai VIF 1,016 < 10 . Pengujian autokorelasi sesuai dengan persamaan $du < dw < 4-du$ atau $1,814 < 1,904 < 2,186$ artinya tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi. Pengujian heteroskedastisitas memperoleh hasil variabel pengungkapan CSR nilai signifikansi 0,810 $> 0,05$, variabel profitabilitas nilai signifikansinya sebesar 0,237 $> 0,05$, dan variabel likuiditas nilai signifikansinya 0,794 $> 0,05$, sesuai hasil yang diperoleh menunjukkan semua variabel independen memiliki nilai signifikansi

lebih besar dari 0,05 maka bisa diartikan bahwa dari hasil pengujian *glejser*, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 2. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,687	0,316		2,170	0,031
Pengungkapan CSR	0,830	0,839	0,057	0,989	0,324
Profitabilitas	11,456	1,158	0,565	9,891	0,001
Likuiditas	-0,039	0,030	-0,073	-1,276	0,203
<i>Adjusted R Square</i>	0,331				
F Hitung	32,931				
Sig. F	0,001				

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil *Adjusted R Square* senilai 0,311 memiliki arti bahwa variabel pengungkapan CSR, profitabilitas, dan likuiditas dapat menjelaskan variasi nilai perusahaan senilai 31,1% dan sisanya 68,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Penelitian memperoleh hasil F hitung dari model penelitian adalah sebesar 32,931 dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) artinya model yang digunakan pada penelitian ini layak untuk digunakan.

Model persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,687 + 0,830X_1 + 11,456X_2 - 0,039X_3 + e \dots \dots \dots (6)$$

Nilai konstanta pada persamaan regresi menunjukkan nilai 0,687 yang artinya apabila semua variabel independen yaitu pengungkapan CSR, profitabilitas, dan likuiditas bernilai nol maka nilai perusahaan akan meningkat senilai 0,687 satuan. Nilai $\beta_1 = 0,830$ artinya apabila tingkat pengungkapan CSR meningkat sebesar 1 satuan maka tingkat nilai perusahaan meningkat sebesar 0,830 satuan. Nilai $\beta_2 = 11,456$ artinya apabila tingkat profitabilitas bertambah sebesar 1 satuan artinya tingkat nilai perusahaan juga bertambah senilai 11,456 satuan. Nilai $\beta_3 = -0,039$ artinya apabila nilai likuiditas bertambah sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan akan berkurang atau menurun 0,039 satuan.

Hipotesis pertama yang diajukan adalah variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif pada nilai perusahaan, namun hal ini dikarenakan signifikansi variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,324 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, tidak sejalan dengan hasil pengujian penelitian ini. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini ditolak. Hal ini disebabkan oleh rata-rata pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan manufaktur masih relatif rendah yaitu hanya mengungkapkan 28% dari yang seharusnya diungkapkan. Penelitian ini selaras dengan penelitian dari Susanti & Budiasih (2019) dan penelitian dari Hutabarat (2017) menyatakan pengungkapan CSR tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, tapi penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian dari Widajantie (2021) dan penelitian dari Setiawati (2018) memperoleh pengungkapan CSR berpengaruh pada nilai perusahaan karena dengan pengungkapan CSR akan

mendapatkan image positif dari investor. Dalam penelitian ini pengungkapan CSR tidak dapat menjadi sinyal dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan, pengungkapan CSR oleh perusahaan manufaktur belum mampu memotivasi investor dalam berinvestasi sehingga citra yang dibangun dengan melakukan pengungkapan CSR tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Hipotesis kedua menyatakan variabel profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Dari hasil analisis variabel profitabilitas nilai signifikansinya 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Sesuai dengan hasil yang diperoleh, menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan, hipotesis kedua (H_2) diterima. Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan artinya perusahaan yang *profitable* dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin meningkat nilai perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Laksmi & Wirawati (2022), Korompis & Wirajaya (2017), dan penelitian dari Setiawati & Lim (2018) yang memperoleh profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nuswandari *et al.*, (2019) dan penelitian dari Nila & Suryanawa (2018) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Dijelaskan bahwa para investor tidak semata-mata menggunakan rasio profitabilitas sebagai ukuran dalam menilai kinerja perusahaan sehingga profitabilitas tidak menjamin meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan pemahaman teori sinyal yang dibuktikan dengan profitabilitas yang tinggi dan dianggap sebagai sinyal yang baik untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Peningkatan laba perusahaan juga dapat menandakan bahwa prospek perusahaan kedepan baik sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap investasinya.

Hipotesis ketiga menyatakan variabel likuiditas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Hipotesis tidak sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh, dimana nilai signifikansi variabel likuiditas 0,203 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Artinya likuiditas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, hipotesis ketiga (H_3) ditolak. Hal ini dapat terjadi karena semakin tinggi aktiva lancar maka menunjukkan adanya dana menganggur yang dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam meningkatkan nilai perusahaan harus dapat memakmurkan pemegang sahamnya. Menurut Kasmir (2019) tingkat likuiditas perusahaan yang terlalu rendah menunjukkan adanya masalah kurang modal untuk melunasi utang sedangkan likuiditas yang terlalu tinggi menunjukkan kas tidak digunakan dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adiputra & Hermawan (2020), Suryawan & Wirajaya (2017), dan penelitian dari Sari & Sedana (2020) menyatakan likuiditas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Tetapi, penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian dari Dewi & Sujana (2019) dan penelitian dari Fajaria & Isnalita (2018) menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tidak selaras dengan teori sinyal sebagai teori yang melandasi penelitian. Dimana teori sinyal menjelaskan informasi terkait keadaan perusahaan yang sebenarnya akan menjadi sinyal bagi pasar yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini rata-rata tingkat rasio likuiditas perusahaan yang tinggi tidak mampu menjadi sinyal positif yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam

melunasi utang jangka pendek, namun perusahaan dianggap memiliki dana menganggur yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh maka dapat disimpulkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan, dan likuiditas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Saran yang dapat diberikan bagi perusahaan dapat meningkatkan laba atau tingkat profitabilitas perusahaan karena akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Terkait dengan pengungkapan CSR, meskipun dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak signifikan namun perusahaan tetap perlu meningkatkan pelaksanaan CSR dalam aktivitas bisnisnya karena akan berdampak kepada nama baik perusahaan di masyarakat. Bagi para investor sebelum mengambil keputusan investasi sebaiknya memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan karena akan mempengaruhi tingkat nilai perusahaan nantinya akan berdampak pada kesejahteraan yang akan diterima. Bagi peneliti berikutnya dapat menggunakan variabel lain yang diprediksi dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti kebijakan dividen dan ukuran perusahaan.

REFERENSI

- Adhitya, R., & Nuzula, N. (2016). *Pengaruh pengungkapan csr dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia padatahun 2011-2013)*. Brawijaya University.
- Adiputra, I. G., & Hermawan, A. (2020). The effect of corporate social responsibility, firm size, dividend policy and liquidity on firm value: Evidence from manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(6), 325–338.
- Ardimas, W., & Wardoyo, W. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di BEI. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18(1), 57–66.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Empat Bela)*. Salemba Empat.
- Cecilia, S. R., & Torong, M. Z. B. (2015). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang Go Public di Indonesia, Malaysia, dan Singapura. *Simposium Nasional Akuntansi*, 18, 1–22.
- Devi, S., Badera, I. D. N., & Budiasih, I. (2016). Pengaruh enterprise risk management disclosure dan intellectual capital disclosure pada nilai perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi*, 19, 1–28.
- Dewi, I., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan risiko Bisnis terhadap nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 85–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i01.p04>
- Fajaria, A. Z., & Isnalita, N. (2018). The effect of profitability, liquidity, leverage

- and firm growth of firm value with its dividend policy as a moderating variable. *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, 6(10), 55–69.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20431/2349-0349.0610005>
- Gitman, L. J. (2003). *Principles of Manajerial Finance* (10th editi). Pearson Education.
- Gitman, L. J. (2012). *Principles Managerial Finance* (13th editi). Pearson Eduaction Limited.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive*. Gransindo.
- Horne, J. C. Van, & John, M. W. J. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)* (Edisi 13). Salemba Empat.
- Hutabarat, A. C. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. ., 1–13.
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Pertama. C)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Korompis, K., & Wirajaya, I. G. A. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Pada Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 1–28.
- Laksmi, A. A. S. D., & Wirawati, N. G. P. (2022). Profitabilitas, Good Corporate Governance, Pengungkapan Corporate social responsibility dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 1046–1056.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i04.p16>
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect of profitability, leverage, and liquidity to the firm value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 83–94.
<https://doi.org/https://doi.org/10.38035/dijefa.v1i1.225>
- Nila, L., & Suryanawa, I. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(3), 2145–2174.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i03.p20>
- Nuswandari, C., Sunarto, S., Jannah, A., & Ikromudin, I. (2019). Corporate Social Responsibility Moderated the Effect of Liquidity and Profitability on the Firm Value. *International Conference on Banking, Accounting, Management, and Economics (ICOBAME 2018)*, 87–90.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Edisi 4). BPFE.
- Rosa, B. A. (2014). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Bank Yang Terdaftar di BEI*.
- Sari, I. A. G. D. M., & Sedana, I. B. P. (2020). Profitability and liquidity on firm value and capital structure as intervening variable. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 116–127.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.828>
- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran

- Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29-57.
<https://doi.org/https://doi.org/10.25170/jara.v12i1.57>
- Sopian, A., Mulya, H., & Mulya, H. (2018). The Impact of Corporate Social Responsibility Disclosure on Firm Value. *International Journal of Scientific Research and Management*, 6(11), 813-823.
- Supeno, A., Ali, H., & Priyati, R. Y. (2022). Effect of Profitability and Liquidity on Capital Structure and Value of Plantation Companies in Indonesia. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 2(6), 621-636.
- Suryawan, I., & Wirajaya, I. G. A. (2017). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan return on assets pada harga saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(2), 1317-1345.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p17>
- Susanti, G., & Budiasih, I. (2019). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1767-1782.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v28.i03.p09>
- Widajantie, T. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 103-112.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i1.374>